

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Victory International Futures



**Gambar 2.1 Logo PT. Victory International Futures
Sumber : Data Perusahaan, 2023**

PT. Victory International Futures berdiri sejak Tahun 2003 dan berpusat di Kota Surabaya. Saat ini, PT Victory International Futures telah memiliki 23 cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh penjuru Indonesia. PT Victory International Futures bergerak di bidang jasa keuangan serta perdagangan komoditas dan kontrak berjangka. Lebih detailnya lagi, PT Victory International ini merupakan perusahaan *broker* atau pialang jasa keuangan sehingga bisnis utama perusahaan adalah *trading* atau perdagangan.

Sebagai perusahaan yang sudah lama bergerak dibidang *trading*, PT Victory International Futures sudah mendapatkan legalitas dari BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi) dan merupakan anggota dari ICDX (*Indonesia Commodity and Derivative Exchange*) dan *Indonesia Clearing House* (ICH). PT. Victory International Futures terdaftar di BAPPEBTI dengan nomor izin 558/BAPPEBTI/SI/XII/2004. Selain legalitasnya di BAPPEBTI, PT. Victory International Futures juga merupakan anggota di PT. Bursa Komoditi Derivatif Indonesia dengan nomor izin No. 041/SPKB/ICDX/IX/2010 serta tergabung bersama anggota lembaga penjamin yaitu PT. *Indonesia Clearing House* dengan nomor izin N0.044/SPKK/ICH-VIF/VII/2017.



Gambar 2.1 Sertifikat Legalitas Perusahaan dari Bursa ICDX

Sumber : Data Perusahaan, 2023



Gambar 2.2 Piagam Penghargaan Perusahaan oleh BAPPEBTI
Sumber : Data Perusahaan, 2023



Gambar 2.3 Sertifikat Keanggotaan Perusahaan dalam ICF
Sumber : Data Perusahaan, 2023

Bidang perdagangan komoditas dan derivatif berbeda dengan instrumen investasi seperti saham, reksadana maupun obligasi yang dinaungi Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Bidang perdagangan yang dilakukan pada bisnis ini mulai dari setiap transaksi hingga profil perusahaan diawasi oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendagri). Saat ini, PT. Victory International Futures berdiri sebagai perusahaan perdagangan *trading* yang legal bersama 63 perusahaan *broker* lainnya menjadikan perusahaan ini sebagai perusahaan terpercaya dan terjamin keamanannya.

Beberapa produk yang diperdagangkan oleh PT Victory International Futures adalah produk bidang komoditas dan *Oil* (Minyak Mentah), *Gold* (Emas), *Silver* (Perak), dan indeks saham (Dow Jones, NASDAQ, FTSE, DAX, Hangsen, Kospi, Nikkei) dan Nilai Mata Uang atau *forex*. Beberapa produk mata uang atau *forex* yang diperdagangkan di PT Victory International Futures adalah *Great Britain Poundsterling*, *US Dollar*, *Swiss Franc*, *Euro* dan *Australian Dollar*. Untuk proses perdagangannya sendiri, PT. Victory International Futures melakukan perdagangan melalui *platform trading* yang resmi dan terpercaya yaitu MetaTrader 5, yang mana aplikasi ini merupakan aplikasi universal yang digunakan di dunia perdagangan digital seperti *trading*. Aplikasi MetaTrader 5 dapat diakses melalui *smartphone* maupun PC.

2.1.1 Visi Misi

Visi Misi PT. Victory International Futures – Vplus Platinum 8 Mega Kuningan adalah sebagai berikut :

2.1.1.1 Visi

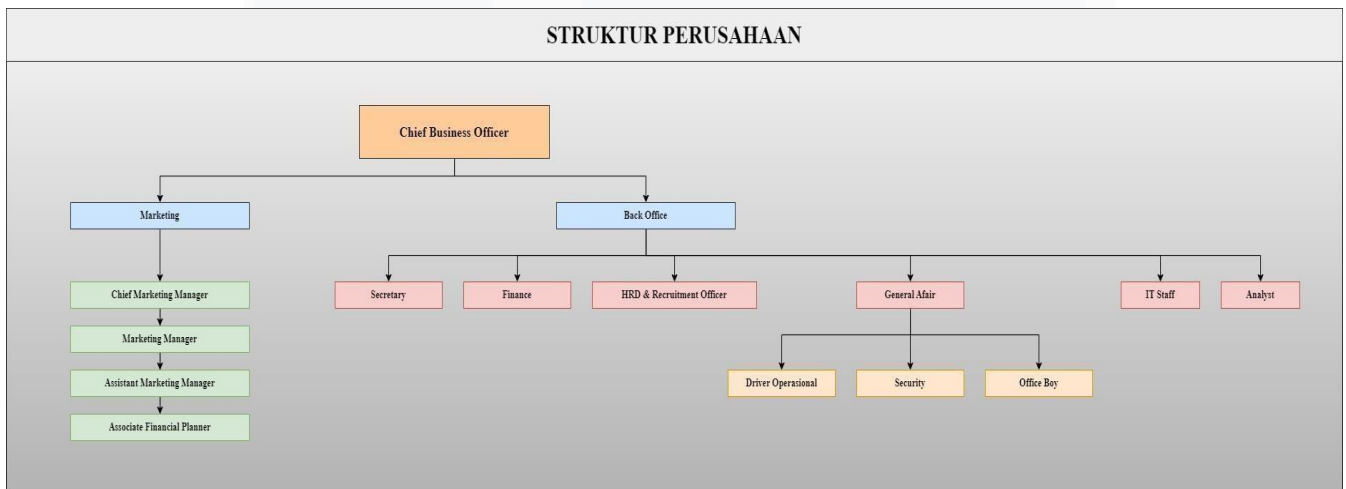
“Lebih baik, Lebih pintar dan lebih cepat dalam solusi trading global”

2.1.1.2 Misi

“Kami berkomitmen untuk meletakkan dasar yang tepat untuk para investor mencapai tujuan trading dan menghasilkan sebanyak mungkin dari pasar global”

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Melampirkan atau membuat bagan struktur organisasi instansi/ perusahaan tempat kerja magang.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi setiap cabang PT. Victory International Futures

Sumber : Data perusahaan, 2023

PT. Victory International Futures telah membuka banyak cabang yang sudah tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu, manajemen pusat memberikan struktur organisasi yang sama kepada setiap cabang agar standar manajemen kantor cabang juga dapat terorganisir dan diawasi dengan baik oleh kantor pusat.

Pimpinan tertinggi pada kantor cabang adalah *Chief Business Officer* yang bertugas sebagai penanggung jawab atas perencanaan target jangka pendek, jangka panjang, kinerja dan performa kantor dalam mencari dan mendapatkan nasabah. Dalam melaksanakan tugasnya, *Chief Business Officer* dibantu oleh dua departemen yaitu departemen *marketing* dan departemen *back office*.

Departemen *marketing* adalah departemen yang memiliki satu divisi yang dipimpin oleh *Chief Marketing Manager* yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam mencari prospek calon nasabah dan juga sebagai penghubung komunikasi yang menjembatani perusahaan dengan nasabah agar menciptakan hubungan relasi yang baik. *Chief Marketing Manager* dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh *Marketing Manager* yang bertugas untuk mengawasi *Assistent Manager Marketing* dan *Associate Financial Planner* dalam menjalankan tugas mereka. selain mengawasi, *Marketing Manager* juga bertugas untuk menemani dan menuntun *Associate Financial Planner* ketika sedang menemui calon nasabah. Di samping mengawasi dan menemani, *Marketing Manager* juga bertugas untuk memberikan pelatihan atau *trainning* kepada para staff *marketing*. Kemudian di bawah *Marketing Manager* terdapat posisi *Assistant Manager Marketing* dan di bawah posisi ini terdapat *Associate Financial Planner*. Kedua posisi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama yaitu untuk mencari, mempertemukan, berkomunikasi, dan menghubungkan antara calon nasabah dengan perusahaan agar mereka bergabung dengan PT. Victory International Futures dan menjadi nasabah. Perbedaan diantara kedua posisi tersebut adalah *Assistant Manager Marketing* memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena ketika sedang akan mengadakan *Appointment* atau bersosialisasi dengan calon nasabah, mereka tidak memerlukan pendampingan dari *Marketing Manager* disaat akan menyampaikan dan menawarkan produk perusahaan. Sedangkan di sisi lain *Associate Financial Planner* masih memerlukan pendampingan dari *Marketing Manager* karena *Associate Financial Planner* rata-rata belum memiliki pengalaman ketika berbicara, bertemu dan bersosialisasi terkait produk perusahaan kepada calon nasabah.

Departemen *Back Office* adalah posisi para staff perusahaan yang membantu tugas Departemen *Marketing* dari balik layar. Departemen *Back Office* sendiri terbagi ke dalam beberapa divisi dengan tujuan agar dapat mendorong kinerja perusahaan secara maksimal. Divisi pertama dari Departemen *Back Office* adalah *Secretary*. Tugas divisi *Secretary* adalah melakukan segala pencatatan perihal masuk dan keluarnya dana perusahaan untuk akomodasi, gaji, komisi hingga melakukan pengecekan dan pencatatan absensi para pekerja baik Manajer, Karyawan tetap, hingga para staff yang masih berstatus *internship*. Selanjutnya dari Divisi *Finance*, tugas utama divisi ini adalah untuk menghitung jumlah gaji dan komisi para staff yang bekerja di perusahaan. Divisi *Finance* juga bertugas membuat pembukuan perusahaan agar tidak terjadi kesalahan penghitungan yang bisa saja merugikan perusahaan. Divisi selanjutnya adalah HRD (*Human Resource Development*) & *Recruitment Officer* yang tugas utamanya adalah untuk merekrut dan mencari sumber daya manusia yang akan dipekerjakan di perusahaan. Lebih lengkapnya, prosedur perekrutan dimulai dari tim *Recruitment Officer* yang membuka portal lowongan pekerjaan melalui aplikasi dan *platform* pencari kerja, kemudian mengundang para pencari kerja dan menjadwalkan proses wawancara, kemudian proses wawancara dilakukan oleh para HRD dibantu Manajer untuk menyeleksi kandidat pencari kerja yang paling kompeten. Setelah kandidat yang lolos tahapan seleksi telah resmi menjadi pekerja, maka tugas HRD selanjutnya adalah memberikan *training* baik terkait perusahaan hingga pelatihan *soft skill*. Kemudian divisi *General Affair* yang terdiri dari staff *driver operasional*, *Security*, dan *Office Boy* yang merupakan divisi pendukung kegiatan operasional perusahaan dari segi pengadaan barang hingga persiapan jasa yang dibutuhkan. Tugas dari Divisi *General Affair* pertama pada bagian *Driver Operasional* adalah menyediakan jasa untuk mengantar para staff Departemen *Marketing* yang sedang akan melakukan *Appointment* yang lokasinya berada di luar kantor. Selanjutnya adalah *Security* dimana staff bagian ini adalah pihak pertama dan terakhir yang berada di kantor. *Security* bertugas untuk menjaga keamanan kantor dan untuk mengantisipasi apabila ada peristiwa yang tidak diinginkan. Terakhir pada divisi

General Affair adalah *Office Boy* yang bertugas sebagai pihak yang bertanggung jawab menjaga kebersihan kantor dan mengurus *pantry* di kantor. Divisi selanjutnya adalah IT Staff yang bertugas untuk menjaga jaringan, sistem ataupun segala *Server* yang digunakan oleh kantor dalam kegiatan sehari-hari. Dalam kantor Vplus Platinum 8 ini, IT Staff juga bertugas untuk mendukung sarana dan prasarana para staff Departemen *Marketing* seperti dengan mengaktifkan *Monitor* di sepanjang koridor kantor untuk menunjukkan harga setiap produk setiap waktunya, lalu menyediakan sarana berupa telepon dan *smartphone* yang nantinya akan digunakan para staff *Marketing* untuk melakukan *contacting*, dan terakhir yaitu menyediakan dan memastikan layanan WIFI kantor dapat digunakan dengan baik tanpa ada masalah. Divisi terakhir dalam Departemen *Back Office* adalah Divisi *Analyst* yang tugas utamanya untuk membuat analisis baik dari segi fundamental maupun teknikal terkait harga suatu komoditas atau produk perusahaan. Divisi *Analyst* juga bertugas untuk memberikan sinyal kepada nasabah mengenai apa yang harus dilakukan nasabah dalam menanggapi pergerakan pasar. Divisi *Analyst* ini setiap harinya selalu memberikan *update* atau perkembangan berita global untuk membantu Departemen *Marketing* agar terinformasi dengan baik.

